

ABSTRAK

Vevi Marlana : Perkembangan Program Damai Indonesiaku di TVOne (2013-2023)

Penyebaran ajaran Islam terus berkembang seiring perubahan zaman. Dahulu, penyebaran ajaran Islam dilakukan secara langsung melalui lisan, perdagangan, dan tulisan. Dengan kemajuan teknologi, penyebaran ajaran Islam kini semakin luas melalui media terbaru seperti media audio visual yaitu televisi. Contohnya Program Damai Indonesiaku di TVOne yang menggunakan media terbaru seperti televisi untuk menyebarkan ajaran Islam.

Berdasarkan persoalan yang telah disebutkan, penelitian ini dapat merumuskan masalah sebagai berikut: pertama, bagaimana sejarah terbentuknya Program Damai Indonesiaku di TVOne. Kedua, Bagaimana perkembangan Perkembangan Program Damai Indonesiaku tahun 2013-2023. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan adanya penelitian ini, yaitu untuk mengetahui sejarah terbentuknya Program Damai Indonesiaku di TVOne serta mengetahui perkembangan Program Damai Indonesiaku tahun 2013-2023.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah, yaitu dengan cara merekonstruksi peristiwa yang telah terjadi di masa lalu berdasarkan sumber-sumber yang ada, dengan melakukan empat tahapan yaitu: Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa Program Damai Indonesiaku berperan aktif dalam menyebarkan ajaran Islam di Indonesia. Dimulai dengan berdiri pada tahun 2009 yang dilatarbelakangi oleh gejolak politik pada tahun 2009 yang panas sehingga banyak terjadi perselisihan dan perdebatan diantara sesama kemudian muncul Program Damai Indonesiaku yang hadir dengan konsep acara yang memiliki khas sendiri yaitu mengunjungi masjid-masjid (tabligh akbar) menjadikan program ini berhasil untuk menyebarkan pesan utamanya yaitu damai. Televisi menjadi media mereka, untuk menyebarkan ajaran Islam, agar sampai kepada masyarakat dimanapun berada. Adapun hasil perkembangan program ini diantaranya terdapat sepuluh tema yang menjadi penyebaran ajaran Islam diantaranya tema Al-qur'an, ibadah, akhlak dan etika islami, keluarga dan rumah tangga, hubungan dengan manusia, hubungan dengan Allah, bulan ramadhan dan bulan dalam Islam, Islam, pendidikan dan teknologi, isu sosial dan kebangsaan dan akidah dan persiapan akhirat, kemudian sepuluh pendakwah diantaranya KH. Sumarno Syafi'i, KH. Haris Hakam, KH. Syarif Matnadjih, KH. Cholil Nafs, Habib Ahmad Al Kaff, Ustadz Yusuf Mansur, Habib Nabil Al Musawa, Ustadz Azhari Nasution, KH. Jujun Junaedi dan Ustadz Abi Makki dan data pendengar berdasarkan total penonton keseluruhan dan total penonton secara usia mengalami penurunan dari tahun ke tahunnya.